

Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Earning Per Share* (Studi Empiris: Pada Perusahaan Sektor Kertas Dan Pulp Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017)

¹Wahyu Abadi, ²Hermansyah

^{1,2}Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

Email: ¹skripsiwahyuabadi@gmail.com, ²hermansyah.chan@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

On Equity, Total Asset Turn Over, Earning Per Share, Paper, Pulp

The purpose of the research is to examine the influence of *Current Ratio*, *Return On Equity*, and *Total Asset Turn Over* on *Earning Per Share*. The sample of this research is a paper and pulp companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013 – 2017 as much as 4 companies in 5 period. Data collected from financial report from year ended 2013 – 2017. This research is used quantitative approach with a type of correlational research. This research using multiple linier regression methods with the SPSS version 24 Programs. The results of the analysis show that as simultaneously, the *Current Ratio*, *Return On Equity*, and *Total Asset Turn Over* have a significant effect on *Earning Per Share*. It showed by significant value of F-test 0,000 lower than 0,05.

I. PENDAHULUAN

Kertas dan pulp di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang. Kebutuhan kertas di masa mendatang masih tetap tinggi, seiring dengan langkah pengurangan penggunaan plastik sekali buang. Ini membuat harga kertas tak terbelah.

Untuk saat ini, pertumbuhan kebutuhan kertas dunia utamanya didorong negara di kawasan Asia, seperti China dan India. Besarnya populasi di kedua negara tersebut mendorong tingginya tingkat konsumsi kertas dan tisu. Buktinya, kini penyerapan kertas di Asia mencapai 52% dari total kebutuhan dunia.

Untuk saat ini, kunci dari kinerja emiten sektor pulp dan kertas ini adalah harga kertas. Hal ini dikarenakan China baru saja merilis peraturan mengenai *Environmental Protection Controls*, yaitu kebijakan yang membatasi jumlah impor kertas olahan, harga bubur kertas pun menjadi naik.

Kenaikan harga kertas, akan memperbaiki kinerja keuangan pada sektor kertas dan pulp sehingga akan meningkatkan nilai *Earning Per Share* nya. EPS atau *Earning Per Share* digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh calon investor dalam investasi di pasar modal, maka perlu dianalisis lebih lanjut.

Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pembahasannya mengenai: *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turn Over* untuk menganalisis pengaruhnya terhadap Rasio *Earning Per Share* agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas perumusan masalah yang dapat diambil ialah:



1. Seberapa besar pengaruh Current Ratio terhadap Earning Per Share di perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017?
2. Seberapa besar pengaruh Return On Equity terhadap Earning Per Share di perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017?
3. Seberapa besar pengaruh Total Assets Turnover terhadap Earning Per Share di perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017?
4. Seberapa besar pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Total Assets Turnover terhadap Earning Per Share di perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* di perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017
2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* di perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di BEI 2013 – 2017
3. Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Earning Per Share* di perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di BEI 2013 – 2017
4. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Earning Per Share* di perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di BEI 2013 – 2017

II. KAJIAN LITERATUR

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012:2) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Tujuan pengukuran kinerja keuangan penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan di analisis.

Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut

Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

Pada dasarnya rasio keuangan dan kinerja keuangan memiliki hubungan yang sangat erat. Rasio keuangan banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing – masing.

Bagi investor, akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan. Jika rasio tersebut tidak merepresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti.

Current Ratio

Rasio Lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan. Selanjutnya variabel ini disebut dengan CR dapat dihitung dengan cara : (Kasmir, 2015:134)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Return On Equity

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. “Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya” (Kasmir 2015:204). Adapun ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Equity}}$$

Total Asset Turn Over

Total Assets Turn Over adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Selanjutnya variabel ini disebut dengan TATO dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Earning Per Share

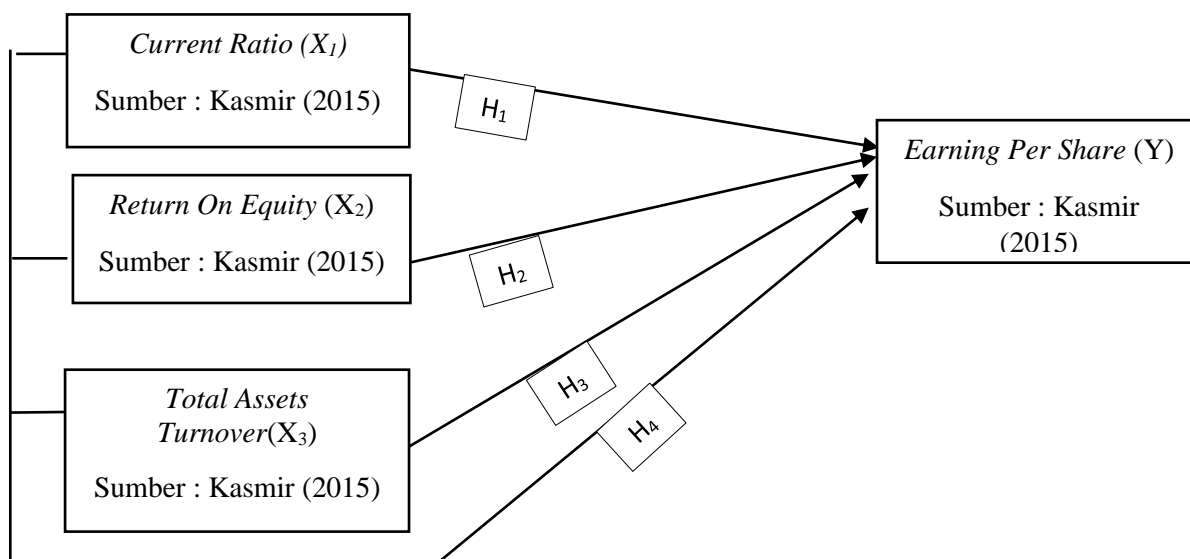
EPS adalah perbandingan antara laba bersih dengan seluruh jumlah lembar saham biasa yang beredar. Variabel EPS dinyatakan dengan lambang EPS. Variabel EPS digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan (*return*) pada setiap lembar saham biasa.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{dividen saham preferen}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa}}$$

Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* secara parsial pada perusahaan sektor Kertas dan Pulp yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017
2. Terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* secara parsial pada perusahaan sektor Kertas dan Pulp yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017
3. Terdapat pengaruh yang signifikan *Total Assets Turnover* terhadap *Earning Per Share* secara parsial pada perusahaan sektor Kertas dan Pulp yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017
4. Terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Earning Per Share* secara simultan pada perusahaan sektor Kertas dan Pulp yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017



III. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, adakah hubungan dan tingkat hubungan antara 2 variabel atau lebih. Penelitian korelasi dilakukan, saat penelitian ingin mengetahui tentang ada atau tidaknya dan kuat lemahnya suatu hubungan variabel yang berkaitan dalam suatu objek atau subjek yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari berbagai sumber buku, laporan keuangan, dan jurnal penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini. Sedangkan untuk sumber data yang akan diolah dalam analisis penelitian adalah dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Teknik Sampling

populasi pada penelitian kali ini yaitu berupa perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode sampling yang digunakan yaitu *Purposive Random Sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Memiliki IPO (*Initial Public Offering*) paling akhir tahun 2012 dan mempublikasikan laporan keuangannya selama 5 tahun berturut – turut.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode berjalan.

Tabel 1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ALDO	Alkindo Naratama, Tbk
2	INKP	Indah Kiat Pulp & paper, Tbk
3	KDSI	Kedawung Setia Industrial, Tbk
4	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk

Sumber: Sahamok.com (Data Diolah Penulis)

Variabel Penelitian

Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Earning Per Share* (EPS), sedangkan Variabel bebasnya yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turn Over*.

Metode Analisis Data

Rancangan analisis merupakan langkah - langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dengan menggunakan *soft ware* SPSS versi 24 dengan metode regresi linier berganda.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dapat menggambarkan pola sebaran data sehingga mampu untuk digunakan dalam mengambil kesimpulan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik pada analisis regresi linear berganda berbasis *ordinary least square* (OLS) yang bertujuan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi variabel pengganggu atau residual. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil (Ghozali, 2016:161).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah ketika tidak ada korelasi diantara variabel bebasnya. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang digunakan adalah nilai tolerance <0,10 atau VIF >10.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residualnya tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas

d. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.

e. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem korelasi

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisisregresi berganda, uji koefisien determinasi, uji statistik t dan ujistatistik F. Uji Hipotesis tersebut secara lebih jelas diuraikan sebagai berikut :

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel bebas nya minimal 2 (Sugiyono, 2016:277).

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali,2016:93-94)

c. Uji Signifikansi Parameter Individual t (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. (Ghozali, 2016:98). Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian signifikansi persamaan dilakukan dengan menggunakan uji F yang bertujuan untuk mengetahui apakah varibel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat nya.

e. Uij Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:95) Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini baik variabel terikat maupun variabel bebas, maka dilakukan terlebih dahulu analisis secara statistik deskriptif yang mencakup nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan nilai ekstrim (nilai maksimum dan nilai minimum). Berikut ini rangkuman data statistik deskriptif dari variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2:

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	20	106,32	115,66	221,98	147,9855	27,9318
ROE	20	16,00	0,15	16,15	8,5645	5,0573
TATO	20	135,56	39,12	174,68	97,8005	59,21069
EPS	20	1025,56	2,86	1028,42	203,3520	269,8344

Sumber : Hasil *Output* SPSS 24 (Data diolah Penulis)

Dari hasil deskriptif diatas memperlihatkan bahwa pertumbuhan *Earning Per Share* (Y), *Current Ratio* (X₁), *Return On Equity* (X₂), dan *Total Assets Turn Over* (X₃) cenderung meningkat yang ditunjukkan oleh nilai rata – rata hitung (mean) yang bernilai positif 147,9855 untuk *Current Ratio* (X₁); 8,5645 untuk *Return On Equity* (X₂); 97,8005 untuk *Total Asset Turn Over* (X₃); dan 203,3520 untuk *Earning Per Share* (Y).

Sementara itu untuk sebaran data yang ditunjukkan oleh perbedaan nilai maksimum dan minimum menunjukkan sebaran yang lebih luas dimana nilai maksimum tertinggi terjadi pada variabel Y (*Earning Per Share*) dan nilai maksimum terendah pada variabel X₂ (*Return On Equity*). Sedangkan untuk nilai minimum tertinggi terjadi pada variabel X₁ (*Current Ratio*) dan nilai minimum terendah terjadi pada variabel X₂ (*Return On Equity*).

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dan variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi yang normal atau tidak.

Tabel 3
Hasil Uji Statistik Normalitas Kolmogorov-smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	169,7050862
Most Extreme Differences	Absolute	,171
	Positive	,171
	Negative	-,108
Test Statistic		,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		,127 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil *Output* SPSS 24 (diolah penulis)

Berdasarkan tabel 3 hasil *Output* SPSS diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,127 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini dengan :

- 1) Menganalisis matrik korelasi antar variabel bebas, jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas,
- 2) Melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor*, suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CR	0,695 > 0,10	1,440 < 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
ROE	0,570 > 0,10	1,738 < 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
TATO	0,431 > 0,10	2,321 < 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Hasil *Output* SPSS 24 (Diolah Penulis)

Berdasarkan tabel 4 diatas nilai VIF pada masing – masing variabel < (kurang dari) 10 dan nilai *tolerance* nya pada masing – masing variabel adalah > 0,10. Dengan hasil yang diperoleh variabel *Current Ratio* (X_1), *Return On Equity* (X_2), dan *Total Asset Turn Over* (X_3) terhadap *Earning Per Share* (Y) tidak terjadi multikolinieritas dan lolos uji multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas

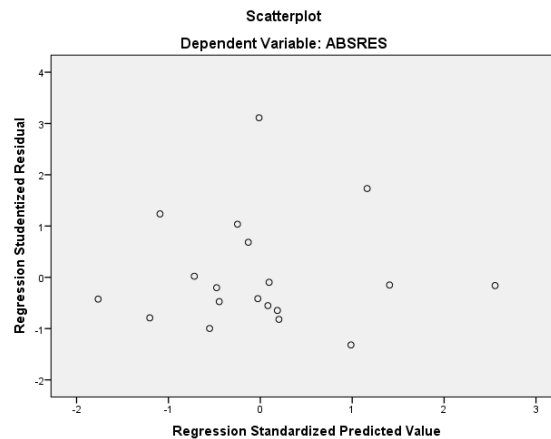
Variabel	Nilai signifikansi	Kriteria Pengujian	Kesimpulan
CR	0,371	0,371 > 0,05	Bebas Heterokedastisitas
ROE	0,622	0,622 > 0,05	Bebas Heterokedastisitas
TATO	0,439	0,439 > 0,05	Bebas Heterokedastisitas

Sumber : Hasil *Output* SPSS 24 (data diolah penulis)

Berdasarkan tabel 5 diatas, nilai signifikansi hitung masing – masing variabel adalah lebih dari < 0,05 hal ini menunjukkan model diatas bebas heterokedastisitas.

Pengujian lain dalam uji heterokedastisitas selain menggunakan uji *glejser* yaitu dengan melihat grafik plot (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1
Grafik Scatterplot Uji Heterokedastisita
Sumber: Hasil Output SPSS 24

Gambar Scatter plot memiliki pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Earning Per Share*

d. Hasil Uji Linieritas

Bertujuan untuk mengetahui spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris berbentuk linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2011:166). Cara yang pertama adalah membandingkan nilai F hitung dengan tabel. Apabila harga F hitung kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear.

Tabel 6
Hasil Uji Linieritas CR, ROE, TATO terhadap EPS
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	833208,711	3	277736,045	8,150	,002 ^b
	Residual	550193,510	16	34387,068		
	Total	1383401,221	19			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), TATO, ROE, CR

Sumber : Hasil Output SPSS 24 (data diolah penulis)

Dari tabel 6 diatas diperoleh probabilitas (tingkat signifikansi) 0,002. Oleh karena probabilitas 0,000 < dari 0,05, sehingga dapat dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio* (X₁), *Return On Equity* (X₂), dan *Total Asset Turn Over* (X₃) secara bersama sama (simultan) terhadap variabel *Earning Per Shares* (Y) di sektor kertas dan pulp yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017. Dikatakan signifikan karena nilai sig. 0,002 < dari tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian 0,05

e. Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode pengujian saat ini dengan periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem korelasi. autokorelasi terjadi karena ada observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,860 ^a	,740	,688	132,75624	2,148

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, ROE

b. Dependent Variable: EPS

Sumber : Hasil *Output* SPSS 24 (Data diolah Penulis)

Pada pengujian tabel 7 diatas didapat nilai *Durbin Watson* pada tabel adalah d_U 1,6763 ($k=3, N=20$) dan d_L 0,9976 ($k=3, N=20$). Dari tabel 7 diatas diperoleh nilai hitung *durbin-watson* sebesar 2,148 nilai ini kemudian dibandingkan dengan d_U tabel sebesar 1,6763 dan d_L tabel sebesar 0,9976. Adapun syarat dari bebas autokorelasi adalah dimana nilai hitung *durbin-watson* lebih besar dari d_U tabel dan kurang dari $4 - d_U$ tabel atau secara matematis dirumuskan $d_U < d < 4 - d_U$. Nilai hitung *durbin-watson* diatas telah memenuhi syarat bebas autokorelasi. Maka dapat disimpulkan model diatas bebas autokorelasi.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,423	139,064		,478	,640
	CR	,776	1,667	,066	,466	,648
	ROE	54,584	9,727	,924	5,612	,000
	TATO	-4,775	,962	-,841	-4,963	,000

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Hasil *Output* SPSS 24 (Data diolah Penulis)

Adapun persamaan regresi pada penelitian kali ini yaitu sebagai berikut :

$$EPS = \beta\alpha + \beta_1CR + \beta_1ROE + \beta_1TATO$$

$$EPS = 66,423 + 0,776 CR + 54,584 ROE - 4,775 TATO$$

Dari persamaan regresi yang dihasilkan maka, diperoleh interpretasi sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 66,423 menyatakan bahwa jika *Current Ratio*, *Retun On Equity* dan *Total Assets Turn Over* (Variabel bebas) dianggap konstan, maka nilai *Earning Per Share* adalah 66,423.
- 2) Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 0,776 menyatakan bahwa jika setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar satu nilai, sementara variabel lainnya bernilai tetap. Maka, *Earning Per Share* akan mengalami kenaikan sebesar 0,776
- 3) Koefisien regresi *Return On Equity* sebesar 54,584 menyatakan bahwa jika setiap kenaikan *Return On Equity* sebesar satu nilai, sementara variabel lainnya bernilai tetap. Maka, *Earning Per Share* akan mengalami kenaikan sebesar 54,584

- 4) Koefisien regresi *Total Asset Turn Over* sebesar -4,775 menyatakan bahwa jika setiap kenaikan *Total Asset Turn Over* sebesar satu nilai, sementara variabel lainnya bernilai tetap. Maka, *Earning Per Share* akan mengalami penurunan sebesar 4,775
- b. Hasil Uji Signifikansi parameter individual t (uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap variabel terikat yaitu *Earning Per Share*. Hasil uji ini dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$,

Tabel 9
Hasil Uji t CR, ROE, dan TATO terhadap EPS
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	66,423	139,064		,478	,640
	CR	,776	1,667	,066	,466	,648
	ROE	54,584	9,727	,924	5,612	,000
	TATO	-4,775	,962	-,841	-4,963	,000

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Hasil *Output* SPSS 24 (Data diolah Penulis)

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) *Current Ratio* (X_1) nilai dari t_{hitung} sebesar 0,466 lebih kecil dari t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 $df = 16$ (*two tailed*) 2,11991 dalam hal ini variabel CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap EPS. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak
 - 2) *Return On Equity* nilai dari t_{hitung} sebesar 5,612 lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 $df = 16$ (*two tailed*) 2,11991 dalam hal ini variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak
 - 3) *Total Asset Turn Over* nilai dari t_{hitung} sebesar -4,963 lebih besar tetapi bernilai negative dari t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 $df = 16$ (*two tailed*) 2,11991 dalam hal ini variabel TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap EPS. Sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak.
- c. Uji Signifikansi F (Uji F)
- Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Uji hipotesis ini membandingkan antara nilai F_{hitung} pada keyakinan tertentu.

Tabel 10
Hasil Uji Regresi ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	751827,826	3	250605,942	14,219	,000 ^b
	Residual	264363.282	15	17624,219		
	Total	1016181,108	18			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), TATO, ROE, CR

Sumber : Hasil *Output* SPSS 24 (Data diolah Penulis)

Berdasarkan tabel 10 di atas, hasil Uji F dapat dilihat bahwa F_{hitung} 14,219 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,24 dengan signifikan 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai

F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga dapat ditarik kesimpulan antara *Current Ratio* (X_1), *Return On Equity* (X_2), dan *Total Asset Turn Over* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (Y) pada perusahaan sub sektor kertas dan pulp yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 ^a	,740	,688	132,75624

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO

b. Dependent Variable : EPS

Sumber : Hasil *Output* SPSS 24 (Data diolah Penulis)

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,740 atau 74% yang artinya kontribusi *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Earning Per Share* sebesar 0,740 atau 74,00% dan untuk sisanya 26% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Earning Per Share*. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai dari $t_{hitung} = 0,466$ sedangkan t_{tabel} pada signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,119. Maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , dalam hal ini berarti variabel *Current Ratio* (X_1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Earning Per Share* (Y) pada perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017. Dengan koefisien regresi bernilai positif (+) sebesar 0,776, dalam persamaan regresi $EPS = 66,423 + 0,776 CR + 54,584 ROE - 4,775 TATO$. Tanda positif ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* akan diikuti peningkatan *Earning Per Share*.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumala Shinta, dkk (2014) yang mengkaji salah satu variabel yaitu *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* dengan nilai signifikansi pada taraf 5% sebesar $0,679 > 0,05$ maka menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Earning Per Share*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh positif yang signifikan positif terhadap *Earning Per Share*. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai dari $t_{hitung} = 5,612$ sedangkan t_{tabel} pada signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,119. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dalam hal ini berarti variabel *Return On Equity* (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (Y) pada perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barlianta Uno, dkk (2014) yang mengkaji salah satu variabel yaitu *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap *Earning Per Share*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Per Share*. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai dari $t_{hitung} = -4,963$ sedangkan t_{tabel}

pada signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,119. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dalam hal ini berarti variabel *Total Asset Turn Over* (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share* (Y) pada perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017. Nilai negatif (-) pada koefisien regresi berarti bahwa setiap Kenaikan *Total Asset Turn Over* akan berdampak pada penurunan pada *Earning Per Share* pada perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutejo (2009) yang juga mengkaji salah satu variabel yang mempengaruhi *Earning Per share*. Yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Earning Per Share*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil Uji F dapat dilihat bahwa F_{hitung} 14,219 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,240 dengan signifikan 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Yang berarti antara *Current Ratio* (X_1), *Return On Equity* (X_2), dan *Total Asset Turn Over* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (Y) pada perusahaan sektor kertas dan pulp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kumala Shinta (2014) yang mengkaji pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan arus kas operasi terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan sektor manufaktur. Menunjukkan bahwa CR, ROE, dan TATO berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*. Hal ini juga menguatkan penelitian yang juga dilakukan oleh Sutejo dan Ubud Salim (2009) dalam penelitiannya tentang analisis variabel yang mempengaruhi *Earning Per Share* pada perusahaan sektor *Food and Beverages*. Menunjukkan bahwa variabel CR, ROE, dan TATO berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas, terbukti bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hal tersebut dibuktikan melalui uji t, dimana t hitung lebih kecil daripada t tabel ($0,466 < 2,11991$)
2. Berdasarkan hasil penelitian diatas, terbukti bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hal tersebut dibuktikan melalui uji t, dimana t hitung lebih besar daripada t tabel dan bernilai positif ($5,612 > 2,11991$)
3. Berdasarkan hasil penelitian diatas, terbukti bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hal tersebut dibuktikan melalui uji t, dimana t hitung lebih besar daripada t tabel dan bernilai negatif ($-4,963 > 2,11991$)
4. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi, didapatkan bahwa *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* memberikan pengaruh terhadap *Earning Per Share* sebesar 66,423 dalam persamaan regresi sebagai berikut, $EPS = 66,423 + 0,776 CR + 54,584 ROE - 4,775 TATO$. Hal itu menyatakan bahwa, jika *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* dianggap konstan, maka *Earning Per Share* adalah 66,423. Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R square*), sebesar 0,740 atau 74% yang artinya secara simultan (bersama – sama) *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* dapat menjelaskan variasi dari variabel terikat yaitu *Earning Per Share* sebesar 0,74 atau 74% dan untuk sisanya 26% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Saran

Penelitian ini masih membutuhkan beberapa item perbaikan untuk dilakukan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian yang sejenis sehingga dapat menjadikan penelitian ini lebih baik. Adapun beberapa saran perbaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi akademis dan peneliti selanjutnya sebaiknya:
 - a. Menggunakan metode penelitian lain dalam rangka mengkonfirmasi hasil penelitian kuantitatif ini untuk memberikan hasil mengenai hubungan antara rasio kinerja keuangan terhadap *Earning Per Share*.
 - b. Mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lainnya seperti *Inventory Turn Over* dan lain – lain, sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih meluas dari penelitian sebelumnya.
2. Bagi para praktisi pelaku investasi saham di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menganalisa emiten sebelum melakukan penanaman modal di pasar modal
3. Bagi pemegang kepentingan perusahaan sub sektor kertas dan pulp yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penentu kebijakan kedepannya dalam meningkatkan penjualan dan laba, sehingga dapat meningkatkan investor di emiten terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : CV Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS 25 edisi 9*. Semarang : Badan Penerbit – Undip
- Hanafi, Mahmud dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Safri. 2010. *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi 2010. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan –edisi revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT Raja Grafindo
- Werren Carls S., Reeve James M., et al. 2017. *Pengantar Akuntansi*. Alih Bahasa: Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, Kimmel and kieso. 2013. *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc
- www.idx.co.id